

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2025  
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
for the year ended 31 December 2025  
with the Independent Auditor's Report*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Changes .....in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 83	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025  
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Prapantsa  
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor,  
Jalan Prof. Dr. Soepomo Sh, No.  
58, Kel. Menteng Dalam, Kec.  
Tebet, Kota Adm.  
Jakarta Selatan, Prop. DKI  
Jakarta  
Jabatan : Presiden Direktur

*We, the undersigned:*

Name : Rendra Prapantsa  
Office address : Wisma Intra Asia, Ground  
Floor, Jalan Prof. Dr.  
Soepomo Sh, No. 58, Kel.  
Menteng Dalam, Kec. Tebet,  
Kota Adm. Jakarta Selatan,  
Prop. DKI Jakarta  
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the Group);
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*

Jakarta, 27 Maret / *March 2026*



**Rendra Prapantsa**

Presiden Direktur / *President Director*



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

**Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan dari jasa kurir dan *trucking* diakui pada saat diterimanya pernyataan pelanggan atas bukti penyelesaian Jasa. Pendapatan secara keseluruhan dianggap signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian yang digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang penting, kami menyimpulkan bahwa keakuratan pendapatan adalah hal audit utama yang akan disampaikan dalam audit kami.

Pengungkapan Grup atas pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan sebesar Rp73.786.658.379 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diungkapkan masing-masing pada Catalan 2 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan.
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:*

***Revenue Recognition***

*Revenue from courier and trucking service are recognized upon receipt of customer acknowledgment on the proof of service completion. Revenue as a whole is considered significant to the consolidated financial statements that is use as an important key performance measure, we have concluded that the accuracy of revenue is a key audit matter that will be addressed in our audit.*

*The Group's disclosures on revenue recognition and details of revenue amounting to Rp73,786,658,379 for the year ended 31 December 2025 are disclosed in Notes 2 and 20, respectively, to the consolidated financial statements.*

***How our audit addressed the key audit matter***

- *We updated our understanding of the business process related to revenue cycle.*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik *sampling*, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115.
- Kami menguji transaksi pendapatan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Revenue Recognition (continued)***

- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.*
- *We tested revenue transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period.*
- *We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Other Information (continued)***

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Other Information (continued)***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00665/2.1133/AU.1/05/1690-3/1/III/2026 (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Pranata Kem baren, CPA**

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 1690

27 Maret/March 2026

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4,28	1.578.841.573	2.676.677.337	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,28	19.004.008.694	20.648.512.370	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,28	79.477.832	98.772.001	Other receivables - third parties
Persediaan	7	475.596.810	311.999.814	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13	1.347.056.608	25.002.797	Prepaid taxes
Jaminan dan uang muka	8,28	846.887.234	658.951.804	Deposit and advances
Total Aset Lancar		<u>23.331.868.751</u>	<u>24.419.916.123</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	9	27.266.842.199	26.829.009.936	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	10	1.508.369.863	2.107.300.689	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	11	213.738.095	398.008.166	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	13	953.312.255	743.097.458	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>29.942.262.412</u>	<u>30.077.416.249</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>53.274.131.163</b></u>	<u><b>54.497.332.372</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	12,28	6.870.434.511	7.081.864.388	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28	49.969.100	16.878.101	Other payables - third parties
Utang pajak	13	168.055.363	259.730.462	Taxes payable
Akrual	14,28	25.440.752	22.285.855	Accruals
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term payables:
Liabilitas sewa	10	968.629.509	911.449.977	Lease liabilities
Lembaga keuangan	15	98.919.989	-	Financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.181.449.224</u>	<u>8.292.208.783</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term payables - net of current maturities:
Liabilitas sewa	10	332.229.674	968.629.509	Lease liabilities
Lembaga keuangan	15	140.737.327	-	Financial institution
Liabilitas imbalan kerja	16	1.835.128.099	1.391.091.322	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.308.095.100</u>	<u>2.359.720.831</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>10.489.544.324</b></u>	<u><b>10.651.929.614</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 880.000.000 saham				Authorized capital - 880,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham	17	42.164.000.000	42.164.000.000	Issued and fully paid capital - 421,640,000 shares
Tambahan modal disetor	18	6.940.515.304	6.940.515.304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(1.163.758)	(1.163.758)	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Defisit		<u>(6.314.799.738)</u>	<u>(5.255.464.053)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		42.788.551.808	43.847.887.493	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>(3.964.969)</u>	<u>(2.484.735)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>42.784.586.839</b></u>	<u><b>43.845.402.758</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>53.274.131.163</b></u>	<u><b>54.497.332.372</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	20	73.786.658.379	72.944.336.594	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	21	(59.720.216.729)	(57.397.346.207)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>14.066.441.650</b>	<b>15.546.990.387</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	22	(2.146.698.031)	(1.912.884.846)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(12.690.099.049)	(11.983.163.123)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		44.618.476	7.693.343	Finance income
Beban keuangan		(140.446.878)	(127.073.442)	Finance expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	12.096.875	(96.867.286)	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain - neto		(52.321.561)	(391.660.262)	Others - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(906.408.518)</b>	<b>1.043.034.771</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFOR INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	13	(9.869.558)	(645.870.220)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>(916.278.076)</b>	<b>397.164.551</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	(185.304.928)	(129.597.422)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13	40.767.085	28.511.433	Related income tax
<b>Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(144.537.843)</b>	<b>(101.085.989)</b>	<b>Total other comprehensive loss - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(1.060.815.919)</b>	<b>296.078.562</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(914.906.126)	396.660.223	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(1.371.950)	504.328	Non-controlling Interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(916.278.076)</b>	<b>397.164.551</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(1.059.335.685)	295.700.490	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	(1.480.234)	378.072	Non-controlling Interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(1.060.815.919)</b>	<b>296.078.562</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	24	<b>(2,17)</b>	<b>0,94</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity							
	Modal Saham/ Capital stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.551.164.543)	43.552.187.003	(2.862.807)	43.549.324.196	Balance as of 1 January 2024
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	295.700.490	295.700.490	378.072	296.078.562	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.255.464.053)	43.847.887.493	(2.484.735)	43.845.402.758	Balance of at 31 December 2024
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.059.335.685)	(1.059.335.685)	(1.480.234)	(1.060.815.919)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(6.314.799.738)	42.788.551.808	(3.964.969)	42.784.586.839	Balance of at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		74.901.456.307	71.151.425.501	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(45.681.679.180)	(45.521.191.817)	supplier
Karyawan		(21.470.586.491)	(18.653.815.230)	employees
Lainnya		(4.909.990.097)	(4.650.201.829)	others
Penerimaan pendapatan keuangan		6.687.230	7.693.343	Receipts of finance income
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak penghasilan		(1.545.833.471)	(649.215.577)	Corporate income tax
Beban keuangan		(39.789.371)	(103.932.701)	Finance expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.260.264.927</b>	<b>1.580.761.690</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	9	39.923.958	201.297.297	Proceeds from sell of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(848.827.720)	(153.119.900)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takwujud	11	-	(195.041.430)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(808.903.762)</b>	<b>(146.864.033)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activity</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa		(1.479.164.245)	(1.381.425.356)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(300.000.000)	Payment to related party
Pembayaran utang lembaga keuangan		(70.032.684)	(257.840.493)	Payment of financial institution
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1.549.196.929)</b>	<b>(1.939.265.849)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(1.097.835.764)</b>	<b>(505.368.192)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>2.676.677.337</b>	<b>3.182.045.529</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.578.841.573</b>	<b>2.676.677.337</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H., No 25, tanggal 15 Agustus 1997, Notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24, Tambahan No. 1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2024, notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 28 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated 4 May 1995, Notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated 15 August 1997, Notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated 2 December 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated 13 February 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated 26 November 2024, notary in Jakarta, regarding the change of the Company's management. This amendment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 dated 28 January 2025.*

*In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and services.*

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Asuransi Intra Asia yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sedangkan *beneficiary owner* Perusahaan adalah Kim Johannes Mulia.

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The Company began commercial business activities in 1995.

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

The Company's immediate parent company is PT Asuransi Intra Asia, which was established in Jakarta, while the beneficiary owner of the Company is Kim Johannes Mulia.

**b. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikendalikan Entitas Induk secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Aktivitas usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun awal beroperasi/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and warehousing</i>	2020	99,92%	99,92%	26.296.513.391	27.379.067.868

Sesuai Akta No. 35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp299.000.000. PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No. 68 tanggal 20 November 2019.

**b. The Group Structure**

As of 31 December 2025 and 2024, the subsidiary, in which the Company has control directly, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated 10 October 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated 20 November 2019.

*The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Dewi Kusumawati, S.H., tanggal 4 November 2020, Perusahaan menambah penempatan investasi ke GLI, sebesar Rp950.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada GLI menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp1.249.000.000.

*Based on Notarial Deed No. 11 of Dewi Kusumawati, S.H., dated 4 November 2020, the Company increased its investment in GLI, amounting to Rp950,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in GLI is increased to 99,92% of shares issued or amounting to Rp1,249,000,000.*

GLI adalah entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2020.

*GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025 dan/and2024</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama dan Independen Komisaris	Achmad Sutjipto Andy Raharja	President Commissioner and Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Presiden Direktur Direktur	Rendra Prapantsa Ari Widatmoko	President Director Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025 dan/and2024</u>	
Ketua Anggota Anggota	Achmad Sutjipto Meri Binti Sabon Agustine Rosmaulina Munthe	Chairman Member Member

Sekretaris Perusahaan adalah Felicia Fanny pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Corporate Secretary is Felicia Fanny as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 30 dan 29 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Company and its subsidiary (collectively referred to as the “Group”) had 30 and 29 permanent employees (unaudited), as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

**d. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

**d. Public Offering of the Company’s Shares**

*As of 8 June 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 June 2018.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

*As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company’s outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.*

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang mendatangi surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The Group’s consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on 27 March 2026. The Company’s Directors who signed the Directors’ statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

*Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented unless otherwise stated.*

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The Group’s consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

**b. Principles of Consolidation**

*An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they control the investee.*

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and direct the relevant activities of the investee);*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns;*

*An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

**c. Current and non-current classification**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading;*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*All other assets are classified as non-current.*

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

*A liability is current when it is:*

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. held primarily for the purpose of trading;*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*All other liabilities are classified as non-current.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Keterterukan”.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

**d. Changes in accounting policies**

*Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.*

*The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- *PSAK 117, “Insurance Contracts”.*
- *Amendment to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.*

*Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:*

*The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107).
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- i. Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Grup tidak akan berubah.

*Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:*

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”.*
- *Contract Referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107).*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025)).*

*Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:*

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements.*

*PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:*

- i. *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Group net profit will not change.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ii. Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan.
- iii. Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**e. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- ii. *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the financial statements.*
- iii. *Enhanced guidance is provided on how to group information in the financial statements.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.*

**e. Financial Instruments**

**Initial recognition and measurement**

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.*

***Subsequent measurement of financial assets***

*At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

***(i) Financial assets measured at amortized costs***

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- (a) the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.*

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”)**

***(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”)***

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs and fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

***Subsequent measurement of financial liabilities***

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (a) jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (b) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (iii) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (a) *the amount of the loss allowance; and*
  - (b) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (iv) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (i) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘an accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

***Impairment of financial assets***

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.*

*However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

*The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:*

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

***Derecognition of financial assets and liabilities***

*Financial assets*

*The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group enters transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize based on the relative fair values of those parts on the date of the transfer.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Financial liabilities

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

The effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Offsetting a financial asset and a financial liability

*A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**f. Kas dan Bank**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan saldo di bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**f. Cash on hand and in Banks**

*In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**i. Inventory**

*Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

*Any impairment in the value of inventory below acquisition cost becomes net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the decline or loss occurred. Any recovery of inventory impairment due to a net realizable value re-increase is recognized as a reduction in total inventory expense in the period in which the recovery occurred.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Building</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially like land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".*

*The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

*The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**k. Aset Tak Berwujud**

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.*

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

*Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

*Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight-line basis over the useful life.*

**I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

**I. Impairment of Non-financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

*In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**m. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

**m. Leases**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as the lessee

*The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:*

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (“aset kualifikasian”), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**n. Borrowing Cost**

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset.

**o. Trade Payables and Other Payables**

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been obtain in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**p. Imbalan Kerja**

**p. Employee Benefits**

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

*Short-term employee benefits are recognized when employees have rendered services within an accounting period, at the undiscounted amount of the short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.*

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

*Short-term employee benefits include, wages, salaries, bonuses and incentives.*

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*Long-term employee benefit liabilities represent defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on years of service and the amount of employee income at the time of retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method.*

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

*Remeasurement of defined benefit liabilities is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which they are incurred and will not be reclassified to profit or loss, but become part of retained earnings. The cost of other defined benefit obligations related to the defined benefit plan is recognized in profit or loss.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini.

**q. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Severance pay

*Severance pay for termination of employment is recognized as a liability and an expense in the financial statements. If this severance pay is due more than 12 months after the statement of financial position date, then the amount of the severance pay is stated at its present value.*

**q. Capital Stocks**

*Additional costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction from proceeds, net of tax.*

*When Company purchases the company's equity share capital (treasury stock), the benefits paid, including additional costs directly attributable (minus income tax) are deducted from the equity attributable to the entity's equity owners until the shares are cancelled or reissued. When such common stock is subsequently reissued, the rewards received, less any associated transaction surcharges and the associated income tax impact are included on the equity attributable to the owner of the parent entity.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**r. Revenues and Expenses Recognition**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**s. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.*

*Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual's basis, unless they are assets related to future contract activity.*

**s. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

Value added tax (VAT)

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Operation Segment**

*Operating segments are identified based on internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak- pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak- pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**u. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.*

**v. Transaction with Related Parties**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**w. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting events*) direfleksikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:*

- i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- iii. Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

**x. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements if material. Events after the reporting period that do not require adjustment are disclosed in the notes to the financial statements if material.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI  
DAN SUMBER UTAMA  
KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION  
UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi  
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai  
Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

Determining the Lease Term of Contracts with  
Renewal and Termination Options - Group as  
Lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.*

*Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang  
Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 28.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Valuation of Financial Instruments

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.*

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

*The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years, and useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.*

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11.

*The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9 and the carrying value of intangible asset are disclosed in Note 11.*

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets As of 31 December 2025 and 2024.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.*

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas - Rupiah	128.610.500	60.026.500	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.020.787.266	2.243.267.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	416.128.327	309.555.528	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.217.033	10.776.299	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.986.957	51.128.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.111.490	1.923.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank	1.450.231.073	2.616.650.837	Total Bank
<b>Jumlah</b>	<b>1.578.841.573</b>	<b>2.676.677.337</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2025, and 2024, there is no Group's cash in banks which is restricted in use or placed in related parties.

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA - NETO**

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES - NET**

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup terdiri dari:

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT DHL Supply Chain Indonesia	3.920.578.986	1.847.768.313	PT DHL Supply Chain Indonesia
PT Xiaomi Communications Indonesia	2.883.032.904	2.690.366.383	PT Xiaomi Communications Indonesia
PT Merapi Utama Pharma	718.485.598	620.642.791	PT Merapi Utama Pharma
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	673.678.647	896.495.637	PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia
PT Yusen Logistics Indonesia	670.514.438	-	PT Yusen Logistics Indonesia
PT Bio Farma (Persero)	631.347.554	1.055.712.300	PT Bio Farma (Persero)
PT Antarmitra Sembada	440.259.842	663.331.314	PT Antarmitra Sembada
PT Parit Padang Global	437.928.338	832.801.895	PT Parit Padang Global
PT Clavisindo Berjaya	38.697.826	669.608.259	PT Clavisindo Berjaya
PT Fujifilm Indonesia	-	1.269.159.191	PT Fujifilm Indonesia
PT KB Data Systems Indonesia	-	913.573.299	PT KB Data Systems Indonesia
PT Mitra Intranusa logistik	-	553.769.410	PT Mitra Intranusa logistik
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	11.254.859.609	10.770.952.878	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	21.669.383.742	22.784.181.670	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspetasian	(2.665.375.048)	(2.135.669.300)	Less : Allowance for expected credit loss
<b>Neto</b>	<b>19.004.008.694</b>	<b>20.648.512.370</b>	<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	9.696.283.481	7.586.042.563	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Sampai dengan 30 hari	8.611.683.834	7.871.990.540	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	1.116.567.658	1.440.651.059	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	120.955.854	1.697.642.867	<i>61 days to 90 days</i>
91 hari sampai dengan 120 hari	265.557.926	1.485.068.976	<i>91 days to 120 days</i>
lebih dari 120 hari	<u>1.858.334.989</u>	<u>2.702.785.665</u>	<i>more than 120 days</i>
Jumlah	21.669.383.742	22.784.181.670	<i>Total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(2.665.375.048)</u>	<u>(2.135.669.300)</u>	<i>Less : Allowance for for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b><u>19.004.008.694</u></b>	<b><u>20.648.512.370</u></b>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.135.669.300	2.037.097.989	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 23)	-	(257.746.760)	<i>Recovery (Notes 23)</i>
Penambahan (Catatan 23)	<u>529.705.748</u>	<u>356.318.071</u>	<i>Addition (Notes 23)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.665.375.048</u></b>	<b><u>2.135.669.300</u></b>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2025 and 2024, all Group's trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on a review of the status of the individual receivables on 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terutama merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo piutang lain-lain pihak ketiga ini adalah masing-masing sebesar Rp79.477.832 dan Rp98.772.001.

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berpendapat tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan bahan baku untuk pengepakan barang, alat tulis kantor, dan kertas *invoice*, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp475.596.810 dan Rp311.999.814.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**6. OTHER RECEIVABLE – THIRD PARTIES**

*This account is mainly represent loan non-interest bearing, no collateral and maturity within one year given to employee.*

*As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of these other receivable third parties amounting Rp79,477,832 dan Rp98,772,001, respectively.*

*Based on a simplified approach to calculating allowance expected credit loss, management believes there were no impairment reserves for other receivables as of 31 December 2025 and 2024, to cover possible losses from uncollectible other receivables.*

**7. INVENTORIES**

*This account is the inventories of raw materials for packing goods, office Stationery, and invoice paper as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp475,596,810 and Rp311,999,814, respectively.*

*As of 31 December 2025, and 2024, inventory is not insured against fire or other risks.*

*Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of inventories as of 31 December 2025 and 2024.*

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. JAMINAN DAN UANG MUKA**

**8. DEPOSIT AND ADVANCES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jaminan sewa kantor	659.754.948	621.823.702	Office rent deposit
Uang muka			Advances
Sewa	63.888.890	-	Rent
Surat muatan udara	27.325.031	34.153.148	Airway Bill
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	95.918.365	2.974.954	Others (below Rp500 million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>846.887.234</u></b>	<b><u>658.951.804</u></b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	Land
Bangunan	-	372.530.242	-	372.530.242	Building
Kendaraan	6.568.099.358	-	70.300.000	6.497.799.358	Vehicles
Peralatan kantor	5.332.367.598	785.987.478	24.667.833	6.093.687.243	Office equipments
Jumlah	<u>37.723.800.289</u>	<u>1.158.517.720</u>	<u>94.967.833</u>	<u>38.787.350.176</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	18.626.512	-	18.626.512	Building
Kendaraan	6.316.722.249	223.550.026	42.472.917	6.497.799.358	Vehicles
Peralatan kantor	4.578.068.104	450.681.836	24.667.833	5.004.082.107	Office equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>10.894.790.353</u>	<u>692.858.374</u>	<u>67.140.750</u>	<u>11.520.507.977</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>26.829.009.936</u></b>			<b><u>27.266.842.199</u></b>	<b>Carrying amount</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<i>Acquisition costs</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	<i>Land</i>
Kendaraan	7.221.599.358	-	653.500.000	6.568.099.358	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.687.975.539	644.392.059	-	5.332.367.598	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>37.732.908.230</u>	<u>644.392.059</u>	<u>653.500.000</u>	<u>37.723.800.289</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Kendaraan	6.337.265.584	334.792.083	355.335.418	6.316.722.249	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.396.964.933	181.103.171	-	4.578.068.104	<i>Office equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>10.734.230.517</u>	<u>515.895.254</u>	<u>355.335.418</u>	<u>10.894.790.353</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><b>26.998.677.713</b></u>			<u><b>26.829.009.936</b></u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	514.584.241	374.155.180	<i>Cost of revenues (Notes 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	178.274.133	141.740.074	<i>General and administrative expenses (Notes 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>692.858.374</b></u>	<u><b>515.895.254</b></u>	<i>Total</i>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	39.923.958	201.297.297	<i>Proceeds</i>
Nilai tercatat	27.827.083	298.164.583	<i>Carrying amount</i>
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<u><b>12.096.875</b></u>	<u><b>(96.867.286)</b></u>	<i>Gain (loss) on sale of fixed asset</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kendaraan Grup diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.078.874.400 dan Rp2.037.935.000 kepada PT Asuransi Intra Asia, pihak berelasi (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.357.727.614 dan Rp6.853.127.768.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2025, and 2024, all the Group's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp2.078.874.400 and Rp2,037,935,000 respectively, to PT Asuransi Intra Asia, a related party (Note 25). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of 31 December 2025, and 2024, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp7,357,727,614 and Rp6,853,127,768 respectively.

Based on review, the Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on 31 December 2025 and 2024.

**10. SEWA**

**a. Aset Hak-guna**

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Bangunan</b>					<b>Building</b>
Biaya perolehan	4.677.018.236	799.286.435	-	5.476.304.671	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	2.569.717.547	1.398.217.261	-	3.967.934.808	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>2.107.300.689</u></b>			<b><u>1.508.369.863</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Bangunan</b>					<b>Building</b>
Biaya perolehan	2.489.160.973	2.187.857.263	-	4.677.018.236	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	1.227.845.395	1.341.872.152	-	2.569.717.547	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>1.261.315.578</u></b>			<b><u>2.107.300.689</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>

**10. LEASE**

**a. Right-of-use Assets**

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	458.177.518	391.662.588	Cost of revenues (Notes 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	940.039.743	950.209.564	General and administrative expenses (Notes 23)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.398.217.261</u></b>	<b><u>1.341.872.152</u></b>	<b>Total</b>

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan kantor pusat dan cabang (Catatan 27).

Right-of-use assets represent central office building and branch (Note 27).

**b. Liabilitas Sewa**

**b. Lease Liabilities**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi	1.225.259.436	1.880.079.486	Related party
Pihak ketiga	75.599.747	-	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.300.859.183</u></b>	<b><u>1.880.079.486</u></b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(968.629.509)	(911.449.977)	Current maturity of lease liabilities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>332.229.674</u></b>	<b><u>968.629.509</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement for lease liabilities as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.880.079.486	1.050.506.836	Beginning balance
Nilai sewa setelah diskonto	799.286.435	2.187.857.265	Rent value after discounted
Pembayaran	(1.479.164.245)	(1.381.425.356)	Payments
Bunga atas liabilitas sewa	100.657.507	23.140.741	Interest on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	1.300.859.183	1.880.079.486	Present value of lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(968.629.509)	(911.449.977)	Current maturity of lease liabilities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>332.229.674</u></b>	<b><u>968.629.509</u></b>	<b>Long-term portion</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TAKBERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSETS**

		2025				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<i>Software</i>		2.216.443.140	-	-	2.216.443.140	<i>Software</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Software</i>		1.818.434.974	184.270.071	-	2.002.705.045	<i>Software</i>
<b>Nilai tercatat</b>		<b>398.008.166</b>			<b>213.738.095</b>	<b>Carrying amount</b>
		2024				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<i>Software</i>		2.021.401.710	195.041.430	-	2.216.443.140	<i>Software</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Software</i>		1.549.741.721	268.693.253	-	1.818.434.974	<i>Software</i>
<b>Nilai tercatat</b>		<b>471.659.989</b>			<b>398.008.166</b>	<b>Carrying amount</b>

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp184.270.071 dan Rp268.693.253 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Amortization charged to general and administrative expenses are amounted Rp184,270,071 to Rp268,693,253 as of 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 23).*

*Based on review, the Company's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of intangible assets on 31 December 2025 and 2024.*

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Grup dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

**12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations denominated in Rupiah, with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pos Logistik Indonesia	3.139.502.649	2.525.505.782	<i>PT Pos Logistik Indonesia</i>
PT Amanah Logistik Perkasa	596.568.354	454.483.364	<i>PT Amanah Logistik Perkasa</i>
PT Akbar Putra Mandiri	406.599.851	291.041.624	<i>PT Akbar Putra Mandiri</i>
PT Ganesha Emas Dwipa	295.831.148	123.497.747	<i>PT Ganesha Emas Dwipa</i>
PT Serasi Auto Raya	292.089.500	125.485.500	<i>PT Serasi Auto Raya</i>
PT Aghasa Valva Logistic Indonesia	230.923.716	22.155.020	<i>PT Aghasa Valva Logistic Indonesia</i>
PT Starindo Multi Industri	216.499.284	167.828.004	<i>PT Starindo Multi Industri</i>
PT Batavia Prosperinco	198.912.000	-	<i>PT Batavia Prosperinco</i>
PT Andalan Utama Logistik Sentosa	186.731.700	71.502.975	<i>PT Andalan Utama Logistik Sentosa</i>
PT Delima Insan Sejahtera	138.475.519	24.071.839	<i>PT Delima Insan Sejahtera</i>
PT Rajasa Dinamika Ekspres	125.944.214	-	<i>PT Rajasa Dinamika Ekspres</i>
PT Primanusa Mitra Indonesia	113.749.237	46.579.280	<i>PT Primanusa Mitra Indonesia</i>
PT Mitra Intranusa Logistic	111.913.210	296.371.040	<i>PT Mitra Intranusa Logistic</i>
PT Humala Giat Mandiri	115.641.690	31.254.855	<i>PT Humala Giat Mandiri</i>
PT Adi Sarana Armada Tbk	103.766.400	62.847.900	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk</i>
PT Lionel Jaya Logistic	84.409.589	1.075.974.027	<i>PT Lionel Jaya Logistic</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	512.876.450	1.763.265.431	<i>Others (each below Rp100 Million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.870.434.511</u></b>	<b><u>7.081.864.388</u></b>	<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan: Pasal 28A	35.866.216	-
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan: Pasal 21	-	25.002.797
Pasal 28A	1.311.190.392	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.347.056.608</u></b>	<b><u>25.002.797</u></b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**The Company**  
Income tax:  
Article 28A

**Subsidiary**  
Income tax:  
Article 21  
Article 28A

**Total**

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	4.232.884	2.486.479	Article 21
Pasal 25	6.360.709	6.715.358	Article 25
Pasal 29	-	3.597.965	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.107.162	3.828.754	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>14.700.755</u>	<u>16.628.556</u>	Subjumlah
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	11.574.520	18.863.277	Article 4(2)
Pasal 21	2.704.367	-	Article 21
Pasal 23	36.668.463	52.094.880	Article 23
Pasal 25	6.478.967	5.353.417	Article 25
Pasal 29	-	16.632.529	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	95.928.291	150.157.803	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>153.354.608</u>	<u>243.101.906</u>	Subjumlah
<b>Jumlah</b>	<u><b>168.055.363</b></u>	<u><b>259.730.462</b></u>	<b>Total</b>

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expense (benefit)**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas Induk	103.746.830	69.475.340	The Company
Entitas anak	75.570.440	555.468.760	Subsidiary
Sub jumlah	<u>179.317.270</u>	<u>624.944.100</u>	Sub Total
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Entitas Induk	(3.949.082)	51.201.990	The Company
Entitas anak	(165.498.630)	(30.275.870)	Subsidiary
Sub jumlah	<u>(169.447.712)</u>	<u>20.926.120</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>9.869.558</b></u>	<u><b>645.870.220</b></u>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Current tax**

A reconciliation between income before income tax expenses, as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(906.408.518)	1.043.034.771	<i>Net profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
dikurangi :			<i>less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.804.865.581)	1.155.603.127	<i>Profit (loss) before tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	898.457.063	(112.568.356)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences</i>
Beban imbalan pascakerja	55.881.620	(10.651.985)	<i>Post-employment benefits</i>
Jaminan	(37.931.246)	35.662.425	<i>Guarantee</i>
Piutang usaha	-	(257.746.760)	<i>Trade receivable</i>
Beda tetap:	26.746.247	976.899.454	<i>Permanent differences</i>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b><u>943.153.000</u></b>	<b><u>631.594.000</u></b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Taksiran beban pajak kini	103.746.830	69.475.340	<i>Estimated Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 23	68.366.709	5.439.153	<i>Article 23</i>
Pasal 25	71.246.337	60.438.222	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.613.046</u></b>	<b><u>65.877.375</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Taksiran kurang (lebih) bayar pajak Penghasilan</b>	<b><u>(35.866.216)</u></b>	<b><u>3.597.965</u></b>	<b><i>Estimated underpayment (overpayment) of income tax</i></b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has reported the estimated taxable income for 2024 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to tax office. There is no difference between the previously recognized taxable income and the amount reported in the current year's tax return.

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2025	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	46.169.562	12.293.956	2.590.047	61.053.565	Employment benefit liabilities
Jaminan	17.198.785	(8.344.874)	-	8.853.911	Guarantee
Subjumlah	63.368.347	3.949.082	2.590.047	69.907.476	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Piutang usaha	469.847.246	116.535.264	-	586.382.510	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	259.870.530	44.627.050	38.177.038	342.674.618	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	(463.606.152)	131.764.782	-	(331.841.370)	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	413.617.487	(127.428.466)	-	286.189.021	Lease liabilities
Subjumlah	679.729.111	165.498.630	38.177.038	883.404.779	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>743.097.458</b>	<b>169.447.712</b>	<b>40.767.085</b>	<b>953.312.255</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Piutang usaha	56.704.287	(56.704.287)	-	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	64.515.000	(2.343.436)	(16.002.002)	46.169.562	Employment benefit liabilities
Jaminan	9.353.052	7.845.733	-	17.198.785	Guarantee
Subjumlah	130.572.339	(51.201.990)	(16.002.002)	63.368.347	
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Piutang usaha	391.457.271	78.389.975	-	469.847.246	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	259.860.458	(44.503.363)	44.513.435	259.870.530	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	270.125.987	(733.732.139)	-	(463.606.152)	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	(316.503.910)	730.121.397	-	413.617.487	Lease liabilities
Subjumlah	604.939.806	30.275.870	44.513.435	679.729.111	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>735.512.145</b>	<b>(20.926.120)</b>	<b>28.511.433</b>	<b>743.097.458</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUALS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Telepon, listrik dan air	25.440.752	21.776.365	Telephone, electricity and water
Lain-lain	-	509.490	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.440.752</u></b>	<b><u>22.285.855</u></b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN DARI KEUANGAN**

**LEMBAGA**

**15. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	239.657.316	-	PT Maybank Indonesia Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(98.919.989)	-	<b>Less current portion:</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>140.737.327</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Longterm portion</b>

**PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**

**PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memperoleh aset tetap peralatan melalui MIF dengan pembiayaan sebesar Rp309.690.000 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 5,88% per tahun.

On 31 March 2025, the Company acquired equipment fixed assets through MIF with financing of Rp309,690,000 for 36 months with a flat interest rate of 5.88% per annum.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto tanggal 13 Februari 2026 dan 3 Maret 2025.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2025 and 2024 was recorded based on the Report of the Actuarial Consultant Office Agus Susanto dated 13 February 2026 and 3 March 2025.

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,20% - 6,40%	6,34% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Turnover rate
Usia pensiun	60 tahun/years	60 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalitas	100%TMI-IV	100%TMI-IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.835.128.099 dan Rp1.391.091.322.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,835,128,099 and Rp1,391,091,322, respectively.

Beban (pemulihan) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses (recovery) recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	159.964.366	125.828.281	Current service costs
Biaya (pemulihan) jasa lalu	-	(436.381.534)	Past service costs (recovery)
Beban bunga neto	98.767.483	97.613.253	Net interest expense
Biaya (pemulihan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 23)	258.731.849	(212.940.000)	Costs (recovery) recognized in profit or loss (note 23)
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	185.304.928	129.597.422	Costs are recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>444.036.777</u>	<u>(83.342.578)</u>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of employee benefit liabilities on the financial statement is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	1.391.091.322	1.474.433.900	<i>Beginning balance of the year</i>
Biaya (pemulihan) diakui dalam laba rugi	258.731.849	(212.940.000)	<i>Costs (recovery) are recognized in profit or loss</i>
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	185.304.928	129.597.422	<i>Costs are recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.835.128.099</u></b>	<b><u>1.391.091.322</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Antara satu dan dua tahun	282.002.214	249.594.013	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	915.494.416	262.321.443	<i>Between three and five years</i>
Lebih dari lima tahun	637.631.469	879.175.866	<i>More than five year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.835.128.099</u></b>	<b><u>1.391.091.322</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perubahan tingkat diskonto			<i>Changes in discounted rate</i>
Penurunan (-1%)			<i>Decrease (-1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	176.146.896	138.751.433	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Kenaikan (+1%)			<i>Increase (+1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	(145.665.173)	(114.383.907)	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase</i>
Penurunan (-1%)			<i>Decrease (-1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	(146.142.830)	(114.653.141)	<i>Present value of post-employment benefits</i>
Kenaikan (+1%)			<i>Increase (+1%)</i>
Nilai kini imbalan pascakerja	175.271.161	138.187.173	<i>Present value of post-employment benefits</i>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

The shareholders composition and respective ownership percentage as of 31 December 2025 and 2024 based on report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2025			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000	Holyhead East Limited
Eka Suhendra	24.952.000	5,92%	2.495.200.000	Eka Suhendra
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000	PT Asuransi Intra Asia
Masyarakat	126.362.200	29,97%	12.636.220.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>421.640.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.164.000.000</b>	<b>Total</b>

  

Pemegang saham	2024			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000	Holyhead East Limited
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000	PT Asuransi Intra Asia
Masyarakat	151.314.200	35,89%	15.131.420.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>421.640.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.164.000.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	6.864.944.500	Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost amounting of Rp3,135,055,000
Pengampunan pajak - Perusahaan	40.570.804	40.570.804	Tax amnesty - the Company
Pengampunan pajak - Entitas anak	35.000.000	35.000.000	Tax amnesty - the Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.940.515.304</u></b>	<b><u>6.940.515.304</u></b>	<b>Total</b>

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Mutasi kepentingan non-pengendali tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation non-controlling interest as of 31 December 2025 and 2024 is presented below:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	(2.484.735)	(2.862.807)	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali bersih tahun berjalan	(1.480.234)	378.072	Non-controlling interests for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(3.964.969)</u></b>	<b><u>(2.484.735)</u></b>	<b>Ending balance</b>

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUES**

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut:

The details of income by type of service are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurir dan logistik	73.336.460.464	72.870.537.422	Courier and logistics
Trucking	450.197.915	73.799.172	Trucking
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.786.658.379</u></b>	<b><u>72.944.336.594</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2025 and 2024, there is no customer with revenue amount over 10% of consolidated revenue.

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Angkutan domestik	22.081.606.604	18.764.586.866	<i>Domestic logistic</i>
Surat muatan udara	15.666.065.753	18.794.877.034	<i>Airway bill</i>
Gaji dan upah	13.200.706.178	10.193.915.889	<i>Salaries and wages</i>
Transportasi	3.680.570.230	4.624.550.666	<i>Transportation</i>
Pengepakan	1.682.361.707	2.163.747.152	<i>Packaging</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	972.761.759	765.817.768	<i>Depreciation (Note 9 dan 10)</i>
Asuransi dan klaim	727.810.527	777.005.291	<i>Insurance and claim</i>
Bongkar muat	583.366.365	454.423.237	<i>Loading</i>
Penumpukan	390.396.239	319.605.714	<i>Stacking</i>
<i>Handling</i>	208.125.286	159.741.781	<i>Handling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	526.446.081	379.074.809	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.720.216.729</u></b>	<b><u>57.397.346.207</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

*There is no third-party supplier with transaction value that accounts for more than 10% of the cost of revenues amount.*

**22. BEBAN PENJUALAN**

**22. SELLING EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan upah	1.731.690.837	1.479.340.242	<i>Salaries and wages</i>
Pos dan telekomunikasi	314.970.509	100.694.575	<i>Post and telecommunication</i>
Representasi dan jamuan	64.581.313	229.769.886	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	35.455.372	103.080.143	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.146.698.031</u></b>	<b><u>1.912.884.846</u></b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - NETO</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan upah	6.557.483.645	6.980.559.099	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.118.313.876	1.091.949.638	<i>Depreciation (Note 9 and 10)</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	529.705.748	356.318.071	<i>Allowance for expected credit loss (Note 5)</i>
Tenaga ahli <i>Service charges</i>	945.285.416 598.310.559	561.988.155 434.187.600	<i>Professional fees Service charges</i>
Listrik, air dan telepon	507.373.507	491.097.344	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	487.804.370	398.682.896	<i>Office stationary &amp; supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	343.463.494	324.820.651	<i>Maintenance and repair</i>
Transportasi	734.228.880	595.809.842	<i>Transportation</i>
Representasi dan jamuan	286.592.386	308.573.259	<i>Representation and entertainment</i>
Imbalan Kerja (Catatan 16)	258.731.849	-	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	184.270.071	268.693.252	<i>Amortization of intangible asset (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	138.535.248	641.170.076	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.690.099.049</b>	<b>12.453.849.883</b>	<i>Total</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	(257.746.760)	<i>Recovery of expected credit loss (Note 5)</i>
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	-	(212.940.000)	<i>Recovery of employee benefits (Note 16)</i>
<b>Neto</b>	<b>12.690.099.049</b>	<b>11.983.163.123</b>	<i>Net</i>

**24. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**24. EARNING (LOSS) PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba tahun berjalan	(914.906.126)	396.660.223	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham tahun berjalan	421.640.000	421.640.000	<i>Weighted average total number shares for the years</i>
<b>Laba (rugi) bersih per saham dasar</b>	<b>(2,17)</b>	<b>0,94</b>	<i>Basic earnings per share</i>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

**a. Sifat dan hubungan berelasi**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Transactions with related parties</u>
PT Carita Karya Graha	Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan/ <i>a company whose shareholders are ultimately the same as the Company</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT Asuransi Intra Asia	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Asuransi kendaraan/ <i>Vehicles insurance</i>

**b. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci**

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp522.520.000 dan Rp642.520.000.

**25. NATURE, BALANCE AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES**

*In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:*

***a. Other receivables – related parties***

***b. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person***

*Total salaries and allowances of Directors and Commissioners for the year ending on date 31 December 2025 and 2024 are Rp522,520,000 and Rp642,520,000 respectively.*

**26. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

**26. SEGMENT INFORMATION**

*The Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:*

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

*Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.*



The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	46.628.445.372	2.837.031.694	2.888.726.226	919.927.871	53.274.131.163	Assets segment
Liabilitas segmen	8.403.861.133	658.939.005	1.108.597.517	318.146.669	10.489.544.324	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	1.145.420.670	8.747.050	4.350.000	-	1.158.517.720	Acquisition of fixed asset
Penyusutan dan amortisasi	1.817.581.907	234.480.568	139.322.397	83.960.834	2.275.345.706	Depreciation and amortization
	2024					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	51.418.080.606	1.687.473.631	634.868.315	756.909.820	54.497.332.372	Assets segment
Liabilitas segmen	7.746.416.208	1.282.997.747	1.477.754.186	144.761.473	10.651.929.614	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	644.392.059	-	-	-	644.392.059	Acquisition of fixed asset
Perolehan aset tak berwujud	195.041.430	-	-	-	195.041.430	acquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	1.807.761.033	165.000.000	77.777.778	75.921.848	2.126.460.659	Depreciation and amortization

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- 1) Perusahaan melakukan perjanjian jasa kurir dan Logistik dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ the Company</u>
PT DHL Supply Chain Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia
PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk
PT Bima Manggala Mandiri

**27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS**

- 1) The Company entered into courier and logistics Services Agreements with several parties including the following:

<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 30 Juni 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 31 December 2025 until 30 June 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 December 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2023 until 31 December 2026.
Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 26 Agustus 2025 sampai dengan 26 August 2026/ Goods and document delivery service agreement 'Effective from 26 August 2025 until 26 August 2026.

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Indocore Perkasa	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan 19 Mei 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 20 Mei 2025 until 19 May 2026</i>
PT Hafele Indotama	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 30 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 30 Juli 2025 until 29 July 2026.</i>
PT SM Plus Solusi Sejahtera	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 September 2025 until 31 August 2026 .</i>
PT Mitsubishi Electric Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 21 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 21 February 2025 until 31 December 2026.</i>
Laboratorium Provinsi Jawa Barat	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 January 2025 until 1 January 2026.</i>
Koperasi Karyawan PT Biofarma (K2BF)	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 July 2025 until 30 June 2026 .</i>
PT Prodia Widyahusada Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2025 until 31 July 2026.</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement 'Effective from 1 August 2025 until 31 July 2026.</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 May 2025 until 30 April 2026 .</i>
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Merapi Utama Pharma	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2027/ <i>Goods delivery service agreement Effective from 1 March 2026 until 28 February 2027.</i>
PT Astra Graphia Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 1 February 2026 until 28 February 2026 .</i>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Haleon Indonesia Trading	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.</i>
PT Esensi Solusi Buana	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 8 Juli 2025 sampai dengan 7 Juli 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 8 July 2025 until 7 July 2026.</i>
PT Adimitra Galerindo (Hartono)	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan 29 Juni 2026/ <i>Goods transportation service agreement Effective from 30 June 2025 until 29 June 2026.</i>
PT Antarmitra Sembada	Perjanjian jasa pengiriman obat dan vaksin Berlaku dari tanggal 10 Desember 2025 sampai dengan 9 Desember 2026/ <i>Medicines and vaccines delivery service agreement Effective from 10 December 2025 until 9 December 2026.</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan 18 Maret 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 19 March 2025 until 18 March 2026.</i>
PT Omron Healthcare Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 April 2025 until 31 March 2026.</i>
PT Sun Life Financial Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 30 September 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 October 2024 until 30 September 2026</i>
PT Sterling Products Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>Goods and document delivery service agreement Effective from 1 January 2026 until 31 December 2026.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian pengadaan ekspedisi thermal dan peripheral untuk wilayah Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua, berlaku dari tanggal 29 September 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026/ <i>The thermal and peripheral expedition procurement agreement for the Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara and Papua regions, is valid from 29 September 2025 to 1 October 2026</i>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- 2) The Company enters into rental agreements with several parties including the following:

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Carita Karya Graha	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.</i>
Baresman Sihotang	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 April 2026 sampai dengan 31 Maret 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 1 April 2026 until 31 March 2027.</i>
Drg. Harijono Kusumo	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 January 2025 until 1 January 2027.</i>
<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
Dwi Karsinah	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 12 June 2024 until 11 June 2026.</i>
Sarwiyono	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 October 2024 until 1 October 2026.</i>
Harianto Laksmo	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Januari 2026 sampai dengan 1 Januari 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities. Effective from 2 January 2026 until 1 January 2027.</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

**a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**Risiko Pasar**

**1) Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan pinjaman kepada lembaga keuangan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. The fair values of financial assets and liabilities**

*The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.*

*The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.*

**b. Financial risk management objectives and policies**

*The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.*

**Market Risk**

**1) Interest rate risk management**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and loan from financial institution.*

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari lembaga keuangan bank dan non bank, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from financial institution of bank and non bank, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

2025					
	Bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	-	1.450.231.073	128.610.500	1.578.841.573	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	-	-	19.004.008.694	19.004.008.694	Trade receivable - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	79.477.832	79.477.832	Other receivables - Third parties
Jaminan	-	-	659.754.948	659.754.948	Deposit
Jumlah aset keuangan	-	1.450.231.073	19.871.851.974	21.322.083.048	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	6.870.434.511	6.870.434.511	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	49.969.100	49.969.100	Other payable - Third parties
Akrual	-	-	25.440.752	25.440.752	Accrual
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
liabilitas sewa	-	1.300.859.183	-	1.300.859.183	lease liabilities
lembaga keuangan	-	239.657.316	-	239.657.316	financial institution
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.540.516.499	6.945.844.363	8.486.360.862	Total financial liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto</b>	<b>-</b>	<b>(90.285.426)</b>	<b>12.926.007.611</b>	<b>12.835.722.186</b>	<b>Total financial assets (liabilities) - net</b>

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 10 dan 15.

Details of the carrying amount of long-term loans based on maturity year are disclosed in Note 10 and 15.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**3) Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

**2) Credit risk management**

*Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.*

*The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.*

**3) Liquidity risk management**

*Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.*

	2025					Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Periode jatuh tempo/Maturity period					
		Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years		
<b>Liabilitas keuangan</b>							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	6.870.434.511	6.870.434.511	-	-	-	-	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.969.100	49.969.100	-	-	-	-	<i>Others payable - third parties</i>
Akrual	25.440.752	25.440.752	-	-	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas jangka panjang - liabilitas sewa	1.300.859.183	968.629.509	332.229.674	-	-	-	<i>Long term liability - lease liabilities</i>
lembaga keuangan	239.657.316	98.919.989	140.737.327	-	-	-	<i>financial institution</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>8.486.360.862</b>	<b>8.013.393.861</b>	<b>472.967.001</b>	-	-	-	<i>Total financial liabilities</i>

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4) Manajemen modal**

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**4) Capital management**

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short-term loan, long term loan, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**29. PENGUNGKAPAN  
LAPORAN**

**TAMBAHAN**

**29. ADDITIONAL DISCLOSURES ON  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas non kas

Non-cash activities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	799.286.435	2.187.857.264	Addition right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang jangka panjang lembaga keuangan	309.690.000	-	Addition of fixed assets through long-term debt of financial institutions
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain.	-	491.272.159	Addition of fixed assets through reclassification of other assets.
Penambahan liabilitas sewa melalui beban keuangan	100.657.507	23.140.741	Addition lease liabilities through Finance expenses
Penurunan (penambahan) jaminan melalui nilai wajar	(37.931.246)	35.662.425	Decreasing (increasing) deposit through fair value Deduction lease liabilities

The original consolidated financial statements included  
Here in are in the Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from  
Financing Activities

	1 Januari/ January 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas sewa	1.880.079.486		(1.479.164.245)	899.943.942	1.300.859.183	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	(70.032.684)	309.690.000	239.657.316	<i>Long term financing payables</i>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.880.079.486</b>	<b>-</b>	<b>(1.549.196.929)</b>	<b>309.690.000</b>	<b>1.540.516.499</b>	<b><i>Total liabilities from financing activities</i></b>
	1 Januari/ January 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2024	
Utang lain-lain pihak berelasi	300.000.000	-	(300.000.000)	-	-	<i>Other payables related party</i>
Liabilitas sewa	1.050.506.836		(1.381.425.356)	2.210.998.006	1.880.079.486	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan jangka panjang	257.840.493	-	(257.840.493)	-	-	<i>Long term financing payables</i>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.608.347.329</b>	<b>-</b>	<b>(1.939.265.849)</b>	<b>-</b>	<b>1.880.079.486</b>	<b><i>Total liabilities from financing activities</i></b>

**30. PERISTIWA  
PELAPORAN**

**SETELAH**

**PERIODE**

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

GLI melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

*GLI entered into agreements with several parties including the following:*

**Perusahaan/ the Company**

PT Biogen Scientific

**Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period**

Perjanjian Kerjasama pengiriman domestik dengan menggunakan pesawat udara komersial berlaku dari tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2027/ *Agreement for domestic delivery using commercial airplane valid from 1 March 2026 to 28 February 2027.*

PT Xiaomi Technology Indonesia (Pengangkutan domestik/ Domestic transportation)

Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026/ *Goods and document delivery service agreement 'Effective from 31 January 2026 until 30 June 2026.*

PT Garda Dwi Utama

Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen berlaku dari tanggal 23 Februari 2026 sampai dengan 22 Feb 2027/ *Goods and document delivery service agreement 'Effective from 23 February 2026 until 22 February 2027.*